

LAPORAN PENELITIAN
VALIDASI DAN REALIBILITAS INSTRUMEN PROKASTINASI
AKADEMIK



TIM PENELITI :

1. SUSILAWATI
2. FADILAH SYARIFATUL UMMAH

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
TAHUN 2020

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP**

Bidang Unggulan : Pendidikan
Ketua Peneliti :
a. Nama Lengkap : Susilawati, M.Pd
b. NIP/NIDN : 0627108405
c. Pangkat/Golongan : IIIb
d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
e. Jurusan : Bimbingan dan Konseling
f. Alamat Rumah : Kesugihan, Cialcap
g. Telp Rumah/HP : 082373026437
h. E-mail : Susilawati@unugha.id

Jumlah Anggota Peneliti : 2 Orang
Jumlah Mahasiswa : 0 Orang
Lama Penelitian : 6 Bulan
Jumlah Biaya : Rp 1 000.000,00

Cilacap, 2021

Ketua Program Studi




Yusuf Hasan Baharudin
NIDN.0629019101

Ketua Peneliti



Susilawati, M.Pd
NIDN. 0627108405

Mengetahui,
Kepala LP2M



(Fahrur Rozi, M.Hum)
951011074

1. Judul Usulan Penelitian : Validasi Dan Realibilitas Instrumen Prokastinasi Akademik
2. Bidang Unggulan : Pendidikan
3. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Susilawati
 - b. NIP/NIDN : 0627108405
 - c. Pangkat/Golongan : IIIb
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Jurusan : Bimbingan dan Konseling
 - f. Alamat Rumah : Kesugihan, Cilacap
 - g. Telp Rumah/HP : 082373026437
 - h. E-mail :
susilawati@unugha.id
4. Objek penelitian yang diteliti : Siswa SMA
5. Masa pelaksanaan penelitian : 6 bulan
6. Anggaran yang diusulkan : 1.000.0000,-
7. Lokasi penelitian : Cilacap
8. Hasil yang ditargetkan : Intrumen yang valid dan reliabel

VALIDASI DAN REALIBILITAS INSTRUMEN PROKASTINASI AKADEMIK

Abstract:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memvalidasi instrumen prokastinasi akademik. Hal ini mengingat bahwa instrument memiliki peran penting dalam proses penelitian sehingga validitas dan realibilitas perlu untuk diperhatikan. Subyek pada penelitian ini berjumlah 115 siswa. Hasil temuan menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid dengan nilai koefisennya korelasi dari item $\geq 0,002-0,000$ dan olah data reliabilitas skala instrumen prokastinasi akademik, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitasnya adalah 0,941, dinyatakan sangat bagus karena hampir mendekati angka 1. Sehingga instrument skala instrumen prokastinasi akademik dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Keywords: Prokastinasi Akademik

A. Introduction

Prokrastinasi atau kebiasaan menunda merupakan kebiasaan yang dapat dilakukan oleh siapa saja. Prokrastinasi terbagi menjadi dua, yaitu prokrastinasi akademik dan prokrastinasi non akademik. Prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda-nunda yang disengaja dalam menyelesaikan tugas, khususnya berhubungan dengan tugas di sekolah. Sedangkan prokrastinasi non akademik yaitu perilaku menunda-nunda secara sengaja yang difokuskan pada pekerjaan di dalam rumah, seperti membantu orang tua (Motie dkk, 2013). Solomon dan Rothblum (Rokhman dkk., 2020) mengatakan bahwa suatu penundaan dikatakan prokrastinasi apabila dilakukan pada tugas yang penting, dilakukan berulang-ulang secara sengaja dan menimbulkan perasaan tidak nyaman. Siswa yang melakukan prokrastinasi memiliki kesulitan melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan, sering mengalami keterlambatan, mempersiapkan sesuatu dengan berlebihan, maupun gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan.

Prokrastinasi akademik merupakan fenomena yang kerap sekali dilakukan oleh siswa. Munawaroh dkk. (2017) melakukan penelitian mengenai tingkat prokrastinasi akademik siswa yang mengungkapkan bahwa 17,2% pelajar pada salah satu sekolah menengah pertama di Yogyakarta mengalami prokrastinasi tinggi, 77,1% sedang, dan 5,7 rendah. Penelitian lain juga dilakukan oleh Permana Bayu pada tahun 2019 dan mengungkapkan tingkat presentasi prokrastinasi akademi siswa

SMA di Kabupaten Bandung cukup tinggi, yaitu mencapai 79% dengan 38 volume. Hal itu menunjukkan pada fakta bahwa tingkat prokrastinasi akademik di beberapa SMA tinggi. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik, dikarenakan tuntutan yang dicapai semakin ketat, dituntut untuk bekerja keras, namun hal tersebut akan menjadi lebih malas (Khan, Arif, Noor, & Muneer, 2014).

Validitas dan reliabilitas menjadi bahasan utama dalam setiap pengukuran dalam penelitian, baik validitas dan juga integritas berfokus untuk menciptakan pengukuran yang terhubung dengan konstruk yang diukur (Anggraini, W et al, 2020). Validitas adalah sejauh mana seluruh bukti menunjukkan interpretasi yang dimaksudkan dengan skor tes untuk maksud yang diusulkan (Creswell, 2015). Instrumen yang dinyatakan valid ialah instrument yang dapat mengukur variabel penelitian dengan akurat. Instrumen yang dikatakan valid jika instrument itu mampu mengukur apa yang ingin diukur dan juga dapat mengungkap data dari variabel yang ingin diteliti (Arikunto, 2013).

Maka dalam penelitian ini akan mengukur kembali validitas dan realibilitas terhadap instrumen prokrastinasi akademik di wilayah Cilacap, dan diujikan kepada siswa SMA sesuai dengan saran dari penelitian sebelumnya yang menyarankan untuk mengujikan instrumen ke tingkat kelas yang lebih rendah, hal ini sebagai upaya untuk mengetahui nilai Validitas dan reliabilitas instrumen prokrastinasi akademik di wilayah Cilacap.

B. Method

Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap Valid. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai). Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan

mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama.

Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 . Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

C. Results and Discussion

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar dijawab (Sugiyono, 2017) Metode angket yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan daftar pertanyaan untuk mendapatkan jawaban dari subyek penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Metode angket digunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat prokrastinasi akademik siswa di MAN 1 Cilacap. Angket pada penilaian ini yaitu menggunakan angket prokrastinasi akademik siswa yang disusun berdasarkan indikator yang terdapat pada variabel di prokrastinasi akademik.

Table 3. 1 Kisi-kisi Angket prokrastinasi akademik

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO ITEM	JUMLAH
Prokrastinasi Akademik	Penundaan dalam mengerjakan tugas	Menunda untuk memulai tugas sekolah	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		Menunda untuk menyelesaikan tugas sekolah	7, 8, 9, 10, 11	5
	Keterlambatan dan kelambanan dalam mengerjakan tugas	Memerlukan waktu lebih lama untuk memulai mengerjakan tugas	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	8
		Kesulitan memperhitungkan waktu yang dimiliki untuk mengerjakan tugas	20, 21, 22, 23, 24, 25	6
	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	Kesulitan memenuhi deadline yang sudah di tentukan	26, 27, 28, 29, 30	5
		Keterlambatan mengumpulkan tugas sesuai	31, 32, 33, 34, 35	5

		deadline yang sudah di tentukan		
	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	Melakukan aktivitas lain yang bersifat menyenangkan.	36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43	8
TOTAL				43

Dalam mengukur variabel tingkat kedisiplinan siswa, peneliti memakai instrumen angket yang diberikan kepada siswa kelas X MAN 1 Cilacap sebagaimana yang menjadi sampel penelitian. Ada 4 jawaban alternatif yang dipakai yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Adapun 4 tolak ukur dari jawaban angket adalah:

Table 3. 2 Nilai Butir Angket

<i>Alternative Jawaban</i>	<i>Skor</i>
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Tidak Sesuai	2
Sangat tidak sesuai	1

Dari jumlah skor yang diperoleh, kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria berikut:

Nilai Maksimum : $43 \times 4 = 172$

Nilai Minimum: $43 \times 1 = 43$

Rentang: $R = xt - xr = 172 - 43 = 129$

Untuk menentukan kategori dari kuesioner maka Rentang (r) = 129 akan dibagi menjadi empat dengan interval 32,25 adalah sebagai berikut:

Table 3. 3 Pembagian Kategori

INTERVAL	KATEGORI
139.75 - 172	Sangat Tinggi
107.5 - 139.75	Tinggi
75.25 - 107.5	Rendah
43 - 75.25	Sangat Rendah

1. Validitas

Dalam bukunya (Lumaurridlo, 2019) mengatakan bahwa validitas secara Bahasa yaitu *validity* yang artinya tingkat ketepatan atau kecermatan instrumen terhadap fungsi

ukurannya. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut dalam menjalankan fungsinya untuk mengukur atribut menghasilkan ukuran yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Saifuddin Azwar (2014) validitas mengacu pada sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya.

Menguji validitas instrumen dilakukan dengan mencari korelasi antara bagian-bagian alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir yang terdiri dari 43 butir dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.00 *for windows*. Adapun tingkat validitas dari instrumen ini antara (0,002-0,000)

2. Reliabilitas

Menurut (Lumaauridlo, 2019) mengemukakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula, uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk mengetahui reliabilitas dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus *alpha* dari *cronbach* melalui alasan jawaban pada setiap butir lebih dari satu pilihan.

Dalam menghitung koefisien keandalan setelah uji kesahihan setiap butir soal. Dari hasil uji validitas atau kesahihan tersebut dapat diketahui butir soal yang dinyatakan sah. Butir soal yang dinyatakan sah adalah butir soal yang diuji reliabilitasnya. Dalam melakukan uji reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan spss 22.00 *for windows*, adapun tingkat reliabel instrumen ini adalah 0,941.

D. Conclusions and Suggestions

Validitas dari instrument ini dinilai baik namun ada beberapa item yang dinyatakan tidak valid dan nilai reliabilitas yang tinggi sehingga dalam studi selanjutnya instrument ini dapat digunakan namun harus memperhatikan dan memodifikasi beberapa item yang dinilai tidak valid dengan mencocokkan dengan kondisi lingkungan dan budaya yang sesuai dengan lokasi penelitian selanjutnya selain itu jika ingin menguji kembali tingkat validitas dan reliabilitas dapat dengan mempertimbangkan jumlah responden dengan skala yang lebih besar.

References

- Anggraini, W., Kurniawan, F., Susilawati, S., & Hasna, A. (2020). Validitas dan Realibilitas Instrumen Teori Pilihan Karir Holland di Indonesia. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 2 (2).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lumauridlo. (2019). *Evaluasi Pendidikan*. Cilacap: Ihya Media.
- Munawaroh, M. L., Alhadi, S., & Eka Saputra, W. N. (2017). Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 26–31.
- Khan, M. J., Arif, H., Noor, S. S., & Muneer, S. (2014). Academic Procrastination among Male and Female University and Collage Student. *FWU Journal of Social Sciences; Peshawar*, 65-70.

LAMPIRAN

a. Perkiraan Usulan Anggaran Penelitian

No	Kegiatan	Biaya/ Sat (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Survey pendahuluan	200.000	200.000
	Analisis data	100.000	100.000
2.	Lain-lain		
	Alat Tulis Habis Pakai dan Jurnal	700.000	700.000
JUMLAH			1.000.000
Terbilang : Satu Juta Rupiah			

